

# **DIPLOMASI BEBAS VISA THAILAND - CHINA DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN DIPLOMATIK MELALUI PARIWISATA**

**Oleh:**  
**Salsabila Florenza**  
**NIM. 2105050023**

## **Abstrak**

Sektor pariwisata Thailand merupakan salah satu sektor yang paling terdampak akibat pandemi COVID-19, khususnya dalam hal kunjungan wisatawan mancanegara asal Tiongkok yang sebelumnya mendominasi pasar pariwisata Thailand. Sebelum pandemi, pada tahun 2019, Thailand mencatat kunjungan wisatawan Tiongkok sebanyak 11,14 juta orang. Namun, akibat pembatasan perjalanan internasional dan penutupan perbatasan, jumlah tersebut mengalami penurunan drastis menjadi 500.000 pada tahun 2020 dan hanya 100.000 pada tahun 2021. Untuk mengatasi krisis tersebut, Pemerintah Thailand bersama Pemerintah Tiongkok mulai menerapkan kebijakan bebas visa sementara pada 25 September 2023, yang kemudian diresmikan secara permanen pada 1 Maret 2024. Kebijakan ini merupakan bagian dari strategi diplomasi lunak melalui sektor pariwisata untuk memperkuat hubungan bilateral serta mendorong pemulihan ekonomi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi kebijakan bebas visa Thailand terhadap wisatawan asal Tiongkok sebagai bentuk diplomasi pariwisata. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka berbasis data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, dan laporan resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan bebas visa memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Tiongkok ke Thailand. Jumlah kunjungan meningkat dari 224.600 wisatawan pada 2022 menjadi 3,45 juta pada 2023, dan mencapai 6,73 juta pada pertengahan 2024 setelah kebijakan permanen diberlakukan. Selain memulihkan sektor pariwisata, kebijakan ini juga membuka peluang kerja sama lebih luas di bidang perdagangan, investasi, dan pendidikan. Dengan demikian, diplomasi pariwisata melalui kebijakan bebas visa berhasil dimanfaatkan Thailand sebagai strategi untuk memperkuat posisi internasional dan mempererat hubungan diplomatik dengan Tiongkok secara berkelanjutan.

Kata kunci: diplomasi pariwisata, soft diplomacy, kebijakan bebas visa, Thailand–Tiongkok,

**DIPLOMASI BEBAS VISA THAILAND - CHINA  
DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN DIPLOMATIK MELALUI  
PARIWISATA**

**By:  
Salsabila Florenza  
NIM. 2105050023**

**Abstract**

*Thailand's tourism sector was among the most severely affected by the COVID-19 pandemic, particularly due to the sharp decline in international tourist arrivals from China, which had previously dominated the country's tourism market. In 2019, prior to the pandemic, Thailand recorded 11.14 million Chinese tourist arrivals. However, due to international travel restrictions and border closures, this number drastically dropped to 500,000 in 2020 and only 100,000 in 2021. In response to this crisis, the Thai government, in cooperation with the Chinese government, implemented a temporary visa exemption policy on September 25, 2023, which was later formalized as a permanent agreement on March 1, 2024. This policy serves as part of Thailand's soft diplomacy strategy through tourism, aiming to strengthen bilateral relations and accelerate economic recovery. This study analyzes the implementation of Thailand's visa-free policy for Chinese tourists as a form of tourism diplomacy. The research method used is qualitative, with a literature study approach based on secondary data obtained from books, journals, and official reports. The findings show that the visa-free policy had a significant impact on increasing the number of Chinese tourist arrivals in Thailand. Visitor numbers rose from 224,600 in 2022 to 3.45 million in 2023, and reached 6.73 million by mid-2024 after the permanent policy took effect. In addition to revitalizing the tourism sector, this policy also opens opportunities for broader cooperation in trade, investment, and education. Thus, tourism diplomacy through the visa exemption policy has been successfully utilized by Thailand as a strategic tool to strengthen its international standing and deepen diplomatic relations with China in a sustainable manner.*

**Keywords:** tourism diplomacy, soft diplomacy, visa exemption policy, Thailand–China